BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film *27 Steps of May* salah satu film Indonesia yang minim dengan dialog. Pesan-pesan yang disampaikan sutradara kepada penonton menggunakan bahasa nonverbal, yaitu alat komunikasi dalam penyampaian pesan tanpa menggunakan kata-kata. Sehingga dalam proses penyampaian pesan terdapat tanda-tanda nonverbal yang disampaikan kepada penonton. Sebagian besar penonton tidak mengetahui makna dari tanda-tanda nonverbal tersebut, tapi tanda itulah yang menjadi benang merah jalan cerita di dalam film. Jadi, penulis tertarik untuk mengkaji bahasa nonverbal yang terdapat dalam *27 Steps of May*.

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis teliti, hasil penelitian yang penulis dapatkan dalam film ini, terdapat dua jenis wujud bahasa nonverbal. Pertama, wujud bahasa nonverbal dinamis, yaitu bahasa nonverbal yang digunakan dalam bentuk bergerak, diantaranya

1. *Gesture* atau gerakan, terdapat dalam *scene 35* (0:45:30), yaitu gerakan tangan terbuka yang dimakna dengan sebuah ajakan, keterbukaan dan memberikan pertolongan.
2. Ekspresi wajah, terdapat dalam *scene 5* (0:03:42), yaitu ekspresi wajah datar ditandai dengan kekosongan dan kehancuran didalam dirinya.
3. Kontak mata, terdapat dalam *scene 5* (0:03:53), yaitu kontak mata kearah boneka dikamarnya dimaknai dengan kepolosan, keingintahuan dan representasi dirinya sendiri.

Kedua, wujud bahasa nonverbal statis, yaitu bahasa nonverbal yang digunakan dalam bentuk tidak bergerak, diantaranya

1. Postur fisik atau tubuh, terdapat dalam *scene 74 (1:23:05)*, yaitu postur tubuh laki-laki atau preman yang berotot, berbadan kekar, besar dan sangar ditandai sebagai orang-orang yang jahat yang selalu melakukan kejahatan kriminal.
2. Pakaian, terdapat *scene 2 (0:02:05)* dan *scene 4 (0:02:46)*, yaitu pakaian seragam SMP yang berwarna putih dan dongker. May pulang kerumahnya dan saat May pulang seragam SMP yang dikenakan May sudah rusak dan kotor dimaknai telah terjadi suatu kejadian yang naas pada anak-anak dibawah umur.
3. Rambut, terdapat *scene 5 (0:05:06)*, yaitu rambut May yang selalu disanggul ditandai sebagai ketertutupan diri dan juga menyimpan rahasia.
4. Artefak, terdapat *scene 33 (0:29:30)*, yaitu lobang dinding kamar May dimaknai sebagai jalan keluar menuju dunia yang lebih baik untuk menjalani kehidupan yang baru bagi May.

B. Saran

Kepada sineas film, penulis berharap film-film yang memunculkan banyak tanda lebih banyak lagi diproduksi, karena akan membuat penonton semakin penasaran tentang makna atau maksud cerita dan adegan yang disampaikan dalam film. Berbagai macam karakteristik penonton, banyak penonton yang menyukai

sebuah film yang membuat mereka berpikir banyak tentang film itu, apalagi film yang bertemakan tentang kehidupan sosial yang jarang diungkap ke media.

Kepada pengkritik dan penonton film, dalam film bukan hanya film dengan bahasa verbal saja, tetapi juga terdapat bahasa nonverbal yang juga harus dipahami. Menggambarkan sebuah peristiwa, terutama peristiwa yang menggambarkan kepiluan, kesedihan, ketraumaan dan lainnya yang tidak bisa diucapkan secara verbal, tetapi digunakan secara nonverbal untuk mendukung suasana tersebut. Oleh karena itu, penulis berharap agar lebih kritis dalam memberikan pandangan dalam sebuah kasus, khususnya kekerasan seksual. Walaupun film tentang kekerasan seksual terdapat propaganda, tetapi dalam kehidupan bermasyarakat harus saling menghargai, menghormati dan melindungi.

Penelitian terhadap film-film yang termasuk bahasa nonverbal lainnya, kedepannya dengan berbagai landasan teori terutama sudut pandang dalam menganalisis bahasa nonverbal dalam film dengan menggunakan teori semiotika sebagai pembahasannya. Penulis berharap sangat masukan dan kritikan dari tulisan yang penulis buat ini dan juga dapat menjadi referensi bagi para peneliti lainnya. Terakhir diharapkan penulis, mari kita sama-sama mengapresiasi film-film yang diproduksi oleh sineas-sineas Indonesia, cintailah karya-karya anak bangsa Indonesia dan jangan terfokus dengan film-film produksi Luar Negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Matius. 2010. *Psikologi Film Membaca Film Lewat Psikoanalisis Lacan-Zizek*. Institut Kesenian Jakarta: Fakultas Televisi dan Film
- Barton, Will dan Andrew Back. 2010. *Bersiap Mempelajari Kajian Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra
- Berger, Arthur Asa. 2015. *Pengantar Semiotika Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika
- Denesi, Marcel. 2011. *Pesan, Tanda, Makna Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Cetakan Dua. Yogyakarta: Jalasutra
- Effendy, Onong Uchjana. 1989. *Kamus Komunikasi*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Effendy, Heru. 2009. *Mari Membuat Film Panduan Menjadi Produser*. Jakarta: Erlangga.
- Kumar, Vijay. 2013. *Body Language*. Yogyakarta: Tugu Publisher
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Masa*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Piliang, Yasraf Amir. 2003. *Hipersemiotika Tafsir Cultural Studie Atas Matinya Makna*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Purnama, Hendra. 2014. *Seni Bicara dan Bahasa Tubuh*. Yogyakarta: Mantra Books.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- _____. 2017. *Memahami Film*. Edisi Dua. Yogyakarta: Montase Press
- Palmer, E. Richard. 2003. *Hermeneutika: teori baru mengenai interpretasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahkmat Jalaluddin. 2019. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Ruben, Brent David dan Lea P. Stewart. 2017. *Komunikasi Dan Perilaku Manusia*. Edisi Kelima. Depok: RajaGrafindo Persada
- Safaria, Triantoro. dan Saputra, Nofrans Eka. 2009. *Manajemen Emosi: Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup Anda*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Semedhi, Bambang. 2011. *Sinematografi-Videografi Suatu Pengantar*.Bogor: Ghalia Indonesia
- Subagyo, Joko. 1999. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* . Jakarta:Rineka Cipta
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis teks: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2009.*Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sobur,Alex. 2012. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Suatu Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tanjung, Bahdin Nur dan Ardial. 2008. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi Dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah. Cetakan 3*. Jakarta: Kencana.
- Wahyuningsih, Sri. 2019. *Film Dan Dakwah Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.

Sumber lain:

- <https://www.imdb.com>, diakses pada 12 November 2020 pukul 9.00 WIB.
- <https://www.kumparan.com>, diakses pada 12 November 2020, pukul 9.20 WIB.
- <https://www.kumparan.com>, diakses pada 12 November 2020, pukul 9.35 WIB.
- <https://www.kumparan.com>, diakses pada 12 November 2020, pukul 9.45 WIB.
- <https://www.medium.com>, diakses pada 12 November 2020, pukul 9.53 WIB.
- <https://www.infoscreaning.com>, diakses pada 12 November 2020, pukul 10.02 WIB.
- Fmoviez.net_27_Steps_Of_May, diakses pada 15 September 2020, pukul 21.08 WIB.